

## Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Jajargenjang Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di Kelas VII SMP

Feramulya Pratamasari<sup>1)</sup>, Rieno Septra Nery<sup>2)</sup>, Agus Supriadi<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Universitas Muhammadiyah Palembang

feramulyaps@gmail.com, rienosn@gmail.com\*, supriadiserdos2023@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII di SMP. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP dengan sampel kelas VII.6 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII.7 sebagai kelompok kontrol. Dari perhitungan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran generatif didapatkan nilai rata-rata ( $\bar{O}_1$ ) = 83,475 dan standar deviasi  $s_1 = 10,679$  sedangkan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran generatif didapatkan nilai rata-rata ( $\bar{O}_2$ ) = 74,425 dan standar deviasi  $s_2 = 12,5450$ . Setelah datanya dianalisis, maka didapat nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang mana kedua nilai rata-rata tersebut terdapat perbedaan. Berdasarkan analisis hasil perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,474$  untuk  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $dk = 78$  didapat  $t_{tabel} = 1,980$  jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari pengujian hipotesis  $H_a$  yang menyatakan “ada pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII SMP” dapat diterima kebenarannya.

**Kata Kunci:** model pembelajaran generatif, jajargenjang, luas bidang datar

### Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of the generative learning model on students' learning outcomes in mathematics, specifically on the topic of parallelogram area, in seventh-grade students at a junior high school (SMP). This research is experimental in nature. The population consists of all seventh-grade students, with class VII.6 serving as the experimental group and class VII.7 as the control group. The results show that students who used the generative learning model achieved an average score of ( $\bar{O}_1$ ) = 83,475 with a standard deviation of  $s_1 = 10,679$ , whereas students who did not use the model had an average score of ( $\bar{O}_2$ ) = 74,425 with a standard deviation of  $s_2 = 12,5450$ . After analyzing the data, a difference in average scores between the experimental and control groups was found. Based on statistical analysis using the t-test, the results showed  $t_{calculated} = 3.474$  for  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0.05$ ) and degrees of freedom (df) = 78, with  $t_{table} = 1.980$ . Since  $t_{calculated} > t_{table}$ , the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. The hypothesis test confirms that "there is an effect of the generative learning model on students' learning outcomes in mathematics on the topic of parallelogram area in seventh-grade students at a junior high school (SMP)."

**Keywords:** generative learning model, parallelogram, area of a flat shape

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Tilaar, 2020). Salah satu mata pelajaran yang mendukung pengembangan berpikir logis dan analitis adalah matematika. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, terutama pada materi luas jajargenjang. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Slameto, 2021).

Model pembelajaran generatif merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui proses eksplorasi, refleksi, dan penerapan konsep dalam berbagai konteks (Wittrock, 2021). Dengan menggunakan model pembelajaran generatif, siswa tidak hanya menghafal rumus luas jajargenjang, tetapi juga memahami bagaimana rumus tersebut diperoleh dan bagaimana mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah sehari-hari (Susanto, 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran generatif dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa dan hasil belajar mereka. Menurut Hake (2021), metode pembelajaran yang bersifat aktif dan konstruktif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa dalam bidang matematika. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2023) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran generatif menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Pada tingkat SMP, khususnya kelas VII, materi luas jajargenjang merupakan salah satu materi dasar dalam geometri yang harus dipahami dengan baik oleh siswa. Pemahaman konsep luas jajargenjang tidak hanya penting dalam lingkup akademik, tetapi juga memiliki aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam perhitungan luas tanah atau perancangan bangunan (Suherman, 2022). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran matematika agar siswa lebih mudah memahami dan menguasai konsep ini.

Selain itu, model pembelajaran generatif telah terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Prasetyo (2021), pembelajaran yang berbasis pada eksplorasi dan keterlibatan siswa dapat meningkatkan minat serta motivasi mereka dalam memahami konsep matematika. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Arifin (2022), yang

menunjukkan bahwa model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi dalam pembelajaran generatif juga menjadi faktor penting. Menurut Fitriani (2023), integrasi teknologi dalam pembelajaran generatif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika, terutama dalam materi yang membutuhkan visualisasi konsep seperti luas jajargenjang. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Wijaya (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam model pembelajaran generatif dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar siswa pada materi luas jajargenjang di kelas VII SMP menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pendidikan matematika.

## METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan *True Experimental Design* bentuk *Post-test Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP yang berjumlah 281 siswa terdiri dari 7 kelas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah  $29\% \times 7 = 2,03$  atau 2, artinya 2 kelas dari populasi kelas VII SMP, jadi dua kelas dari populasi yang ada terdiri dari kelas VII.6 berjumlah 40 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.7 berjumlah 40 siswa sebagai kelas kontrol. Jumlah seluruh sampel adalah 80 siswa.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk esai. Pembelajaran dengan model pembelajaran generatif diberikan tes tertulis yang berjumlah 10 soal yang berkaitan dengan luas jajargenjang. Skor maksimum yang diberikan adalah 100.

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
O <sub>1</sub>	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung luas jajargenjang.	1,2
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung sisi jajargenjang bila salah satu sisi dan kelilingnya di ketahui.	3,4

Variabel	Indikator	Nomor Soal
O <sub>2</sub>	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung luas jajargenjang bila di ketahui kelilingnya.	5,6
	Mencari nilai $x$ pada sisi jajargenjang bila diketahui nilai sisi dan kelilingnya.	7,8
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung luas jajargenjang bila di ketahui koordinat titiknya.	9,10
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung luas jajargenjang.	1,2
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung sisi jajargenjang bila salah satu sisi dan kelilingnya di ketahui.	3,4
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung luas jajargenjang bila di ketahui kelilingnya.	5,6
	Mencari nilai $x$ pada sisi jajargenjang bila diketahui nilai sisi dan kelilingnya.	7,8
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung luas jajargenjang bila di ketahui koordinat titiknya.	9,10

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan peneliti ini diperoleh menggunakan teknik atau metode tes dalam pengumpulan data. Tes tersebut berbentuk soal uraian sebanyak 10 soal. Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut akan diolah sehingga hasil dari pengolahan itu nantinya ditarik kesimpulan guna membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan statistik uji-t. Uji-t dilakukan dengan syarat data yang akan diuji tersebut bersifat homogen dan normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP yang berjumlah 7 kelas jumlah keseluruhan 281 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.6 berjumlah 40 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.7 berjumlah 40 siswa sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil secara acak. Data dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar jajargenjang yang terdiri dari dua variabel yaitu siswa yang pembelajarannya menggunakan model generatif (variabel O<sub>1</sub>) sebagai kelas eksperimen

dan siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan model pembelajaran generatif (variabel  $O_2$ ) sebagai kelas kontrol.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dan simpangan baku model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII SMP, peneliti menyajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi. Diperoleh daftar distribusi frekuensi hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran generatif.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel  $O_1$**

No	Kelas Interval	Frekuensi ( $f$ )	Titik Tengah ( $x_1$ )	$(x_1)^2$	$f \cdot x_1$	$f \cdot (x_1)^2$
1	60--66	2	63	3969	126	7938
2	67--73	7	70	4900	490	34300
3	74--80	8	77	5929	616	47432
4	81--87	4	84	7056	336	28224
5	88--94	13	91	8281	1183	107653
6	95--100	6	98	9604	588	57624
Jumlah		40			3339	283171

Jadi, nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran generatif pada materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII SMP adalah  $\bar{O}_1=83,475$ . Nilai standar deviasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran generatif pada materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII SMP adalah  $s_1= 10,679$ .

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII.7 (kelas kontrol) tanpa menggunakan model pembelajaran generatif pada materi luas bidang datar jajargenjang.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel  $O_2$**

No	Kelas Interval	Frekuensi ( $f$ )	Titik Tengah ( $x_2$ )	$(x_2)^2$	$f \cdot x_2$	$f \cdot (x_2)^2$
1	45--53	3	49	2401	147	7203
2	54--62	4	58	3364	232	13456
3	63--71	8	67	4489	536	35912
4	72--80	11	76	5776	836	63536
5	81--89	10	85	7225	850	72250
6	90--98	4	94	8836	376	35344
Jumlah		40			2977	227701

Jadi, nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa tanpa menggunakan model pembelajaran generatif pada materi luas bidang datar jajargenjang

di kelas VII SMP adalah  $\bar{O}_2 = 74,425$ . Nilai simpangan baku hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tanpa menggunakan model pembelajaran generatif pada materi luas bidang datar jajargenjang adalah  $s_2 = 12,545$ .

Pengujian normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test yang tersedia dalam program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21.0 for windows.

**Tabel 4. Distribusi Normal Kelas Eksperimen**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas_Eksperimen
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	83.70
	Std. Deviation	11.083
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.071
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.225

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel 5. Distribusi Normal Kelas Kontrol**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas_Kontrol
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74.68
	Std. Deviation	12.867
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.052
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat alpha yang ditetapkan (5%). Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk  $O_2$  adalah  $0,779 > 0,05$ . Maka  $H_0$  di terima artinya data pada kelas kontrol di SMP berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sama diperoleh dari populasi yang bervariasi homogeny atau tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi penelitian diperlukan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Data populasi bervariasi homogen

$H_a$  : Data populasi tidak bervariasi homogen

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene Statistic* yang tersedia dalam program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21.0 for windows.

**Tabel 6. Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_PostTest	Based on Mean	.017	1	78	.898
	Based on Median	.031	1	78	.861
	Based on Median and with adjusted df	.031	1	70.276	.861
	Based on trimmed mean	.015	1	78	.902

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai *significancy koefisien levene statistic* > tingkat alpha yang ditentukan (5%). Karena  $0,898 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya dapat dinyatakan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas control di SMP berasal dari populasi bervariasi homogen.

Tujuan utama dari perbandingan antara rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas eksperimen ( $\bar{O}_1$ ) dengan rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas kontrol ( $\bar{O}_2$ ) adalah untuk mengetahui selisih antara kedua rata-rata tersebut.

Hasilnya dapat di lihat dari perhitungan di bawah ini.

$$\bar{O}_1 = 83,475$$

$$\bar{O}_2 = 74,425$$

Selisih antara rata-rata  $\bar{O}_1$  dan  $\bar{O}_2$  adalah

$$\bar{O}_1 - \bar{O}_2 = 83,475 - 74,425$$

$$\bar{O}_1 - \bar{O}_2 = 9,05$$

Jadi, selisih antara rata-rata  $\bar{O}_1$  dan  $\bar{O}_2$  adalah 9,05. Kesimpulannya ada pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII SMP.

Dari Hasil perhitungan diatas diperoleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran generatif di kelas VII.6 SMP yang berjumlah 40 siswa mendapat nilai rata-rata  $\bar{O}_1 = 83,475$  dan standar deviasi  $s_1 = 10,679$ . Sedangkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tanpa menggunakan model pembelajaran generatif di kelas VII.7 SMP yang berjumlah 40 siswa mendapat nilai rata-rata  $\bar{O}_2 = 74,425$  dan standar deviasi adalah  $s_2 = 12,545$ .

**.Tabel 7. Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa**

No	Variabel	Rata-rata Nilai Siswa	Standar Deviasi	Banyak Data
1	Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif	$\bar{O}_1 = 83,475$	$s_1 = 10,679$	$n_1 = 40$
2	Hasil Belajar Siswa tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Generatif	$\bar{O}_2 = 74,425$	$s_2 = 12,545$	$n_2 = 40$

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran generatif dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa tanpa menggunakan model pembelajaran generatif, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji-t yaitu.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari tabel 7 di atas digunakan dalam perhitungan analisis menggunakan statistik uji-t, sebagai berikut.

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(40 - 1)(114,050641) + (40 - 1)(157,378846)}{40 + 40 - 2}$$

$$s^2 = \frac{4447,974999 + 6137,774994}{78}$$

$$s^2 = \frac{10585,74999}{78}$$

$$s = \sqrt{135,7147435}$$

$$s = 11,649$$

Jadi, didapat standar deviasi gabungan antara hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII SMP dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tanpa menggunakan model pembelajaran generatif materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII SMP adalah 11,649. Setelah mendapatkan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya peneliti memasukkan nilai standar deviasi tersebut ke rumus statistik uji t.

$$t = \frac{\bar{O}_1 - \bar{O}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{83,475 - 74,425}{11,6496671 \sqrt{\frac{1}{40} + \frac{1}{40}}}$$

$$t = \frac{83,475 - 74,425}{11,6496671 \sqrt{0,05}}$$

$$t = \frac{9,05}{2,604944755}$$

$$t = 3,474$$

Rumus di atas digunakan untuk membuktikan data perhitungan hasil penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika secara manual. Selanjutnya membuktikan ketepatan perhitungan secara manual tersebut digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21.0 for windows.

**Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji t Menggunakan Program SPSS**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_PostTest	Kelas Eksperimen	40	83.70	11.083	1.752
	Kelas Kontrol	40	74.68	12.867	2.034

Independent Samples Test	
Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai - Post Test	Equal variance assumed	.017	.898	3.361	78	.001	9.025	2.685	3.679	14.371
	Equal variance s not assumed			3.361	76.325	.001	9.025	2.685	3.678	14.372

Berdasarkan kriteria perhitungan hipotesis harga  $t_{hitung}$  dalam menggunakan perhitungan manual dan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) hasilnya sama. Setelah mendapatkan  $t_{hitung}$  langkah selanjutnya peneliti mencari  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut.

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 40 + 40 - 2$$

$$dk = 78$$

Sehingga di dapat harga  $t_{tabel}$  sebagai berikut.

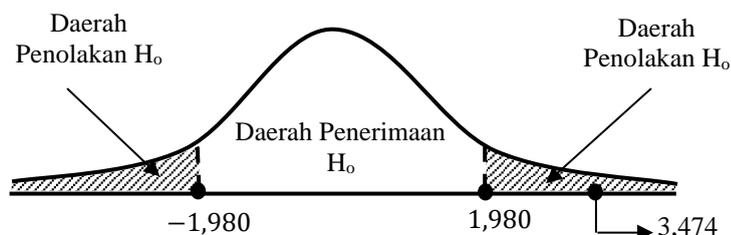
$$t_{tabel} = t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(dk)}$$

$$t_{tabel} = t_{(1-\frac{1}{2}(0,05))(78)}$$

$$t_{tabel} = t_{(0,975, 78)}$$

$$t_{tabel} = 1,980$$

Sehingga di dapat harga  $t_{tabel} = 1,980$ . Kurva di bawah ini menunjukkan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat di lihat pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Kurva Uji Dua Pihak**

Setelah diperoleh harga  $t$  dan  $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ , maka langkah selanjutnya dilakukan penelitian hipotesis dengan kriteria terima  $H_0$  jika  $-1,980 < t < 1,980$  di mana  $t_{tabel}$  diperoleh dari daftar distribusi  $t$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ . Untuk harga-harga  $t$  nilainya  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis menunjukkan harga  $t_{hitung} = 3,474$  dengan  $t_{tabel} = 1,980$  ini berarti  $t_{hitung}$  berada dalam daerah penolakan  $H_0$ , yang artinya  $H_a$  diterima. Dengan hipotesis  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII SMP, diterima kebenarannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII SMP.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil perhitungan dengan menggunakan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung} = 3,474$  untuk  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $dk = 78$  didapat  $t_{tabel} = 1,980$  jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari pengujian hipotesis  $H_a$  yang menyatakan “ada pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi luas bidang datar jajargenjang di kelas VII SMP” dapat diterima kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2022). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Siswa*. Jakarta: Gramedia.
- Fitriani, A. (2023). *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hake, R. R. (2021). Analyzing Change/Gain Scores. *American Educational Research Association*.
- Prasetyo, H. (2021). *Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, D. (2023). *Model Pembelajaran Generatif dalam Pendidikan Matematika*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suherman, E. (2022). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, A. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tilaar, H. A. R. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, B. (2023). *Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Matematika*. Surabaya: Erlangga.
- Wittrock, M. C. (2021). Generative Learning Processes of the Brain. *Educational Psychologist*, 27(4), 531-541.